

Rabu, 25 May 2022

News Update

1. PEMERINTAH CHINA AKAN MENDUKUNG PROSES RECOVERY EKONOMI

Pemerintah China telah berjanji untuk meningkatkan dukungan untuk ekonomi yang tengah dihantam pandemi Covid-19. Pemerintah akan memperluas potongan kredit pajak, menunda pembayaran jaminan sosial dan pembayaran pinjaman, meluncurkan proyek investasi baru, dan mengambil langkah lain untuk mendukung ekonominya.

2. BANK INDONESIA TAHAN SUKU BUNGA ACUAN RENDAH SELAMA 15 BULAN

Bank Indonesia secara resmi mempertahankan BI7-Day Reverse Repo Rate sebesar 3.5%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2.75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4.25. Keputusan ini sejalan dengan perlunya pengendalian inflasi dan menjaga stabilitas nilai tukar, serta tetap mendorong pertumbuhan ekonomi, di tengah tingginya tekanan eksternal terkait dengan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina serta percepatan normalisasi kebijakan moneter di berbagai negara maju dan berkembang.

3. GWM PERBANKAN NAIK PER 1 JUNI

Bank Indonesia juga mengambil langkah-langkah guna menjaga stabilitas rupiah dengan mempercepat normalisasi kebijakan likuiditas dengan menaikkan GWM secara bertahap. Untuk Bank Umum Konvensional, GWM yang saat ini 5% akan naik menjadi 6% di bulan Juni, kemudian 7.5% di bulan Juli dan 9% di bulan September.

4. MASA BERLAKU PPKM DIPERPANJANG

Pemerintah kembali memperpanjang masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) seluruh wilayah Indonesia selama dua pekan, terhitung sejak 24 Mei hingga 6 Juni 2022. Untuk pertama kalinya dalam beberapa bulan terakhir, kawasan Jabodetabek kembali masuk dalam kategori wilayah yang menerapkan PPKM level 1. Untuk selanjutnya pemerintah membuka peluang untuk menghentikan kebijakan pembatasan tersebut.

5. FX & BONDS MARKET

Mata Uang Majors terutama EUR masih melanjutkan penguatannya terhadap USD, terkait komentar Presiden Sentral Bank Eropa ECB Christine Lagarde yang mengatakan bahwa Zona Eropa kemungkinan akan menaikkan suku bunga acuan di bulan Juli 2022. Perlemahan USD terhadap Mata Uang Majors juga dipicu oleh rilis Data Penjualan Rumah di US yang di bawah ekspektasi 591k vs 751k. Sementara itu pasar obligasi melanjutkan penurunan Yield dan setelah Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia menaikkan Giro Wajib Minimum ke 6% di bulan Juni, dengan tone BI yang netral seiring naiknya issue tema Inflasi di Market.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	3.47	0.95
US	8.30	0.30

Bond	23-May	24-May	%
INA 10yr (IDR)	7.14	7.19	0.66
INA 10yr (USD)	4.22	4.22	(0.05)
UST 10yr	2.85	2.75	(3.51)

Stock	23-May	24-May	%
IHSG	6,840.78	6,914.14	1.07
LQ45	1,002.57	1,015.93	1.33
S&P 500	3,973.75	3,941.48	(0.81)
Dow Jones	31,880.24	31,928.62	0.15
Nasdaq	11,535.27	11,264.45	(2.35)
FTSE 100	7,513.44	7,484.35	(0.39)
Hang Seng	20,470.06	20,112.10	(1.75)
Shanghai	3,146.86	3,070.93	(2.41)
Nikkei 225	27,001.52	26,748.14	(0.94)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,850	6,965	• IHSG berpotensi melanjutkan penguatan mengikuti sentimen positif bursa global, Investor dapat mempertimbangkan untuk TAKE PROFIT di level sekitar 6,900. BUY ON WEAKNESS dapat dilakukan di area support sekitar 6,750.
ID 10 Y	→	7.17%	7.34%	
US 10 Y	↓	2.70%	2.86%	• Hari ini USD/IDR di buka di level 14,670, dengan range pergerakan di level 14,605-14,680. • Rekomendasi obligasi FR80, FR75, FR83, INDOIS26, INDON27 NEW, INDON32 (sesuai ketersediaan).
USD / IDR	→	14,605	14,680	
DJI Dev Market	→	3,200	3,425	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,430	3,570	
DJIM China	↓	2,335	2,515	

Kurs	24-May	25-May	%
USD/IDR	14,675	14,670	(0.03)
EUR/IDR	15,657	15,728	0.45
GBP/IDR	18,429	18,386	(0.23)
AUD/IDR	10,388	10,422	0.32
NZD/IDR	9,445	9,516	0.76
SGD/IDR	10,661	10,685	0.22
CNY/IDR	2,201	2,202	0.01
JPY/IDR	112.76	113.76	0.88
EUR/USD	1.0669	1.0721	0.49
GBP/USD	1.2558	1.2533	(0.20)
AUD/USD	0.7079	0.7104	0.35
NZD/USD	0.6436	0.6487	0.79

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahannya, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apapun tanpa sebulunya dengan pendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx